



**PENGARUH PEMAHAMAN, MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP
MINAT MAHASISWA MENEMPUH PENDIDIKAN PROFESI
CHARTERED ACCOUNTANT (CA) PADA MAHASISWA
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Fitri Andarin
NPM. 22021082001



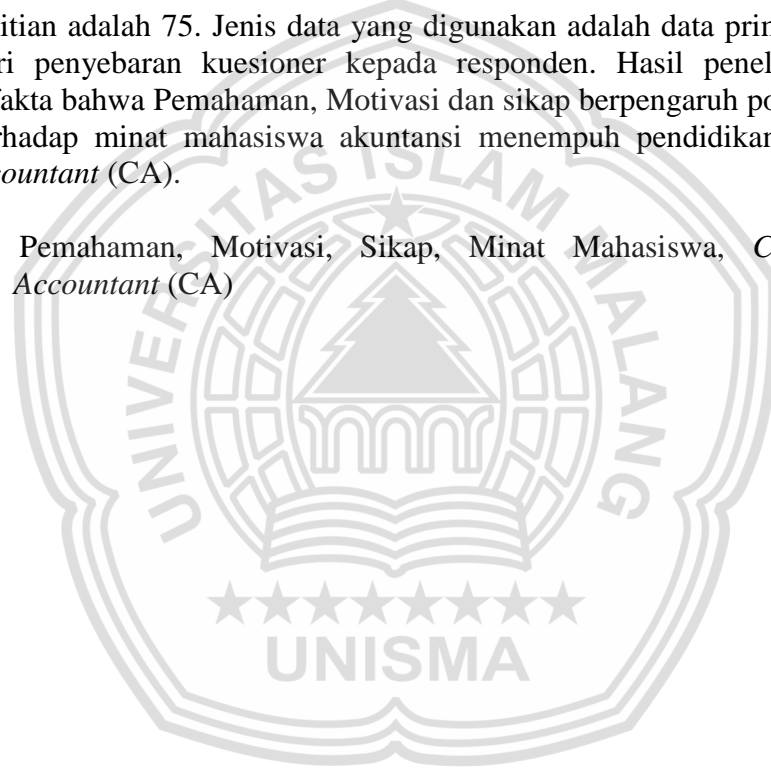
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

ABSTRAKSI

Profesi *Chartered Accountant* (CA), sebagai profesi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), adalah kualifikasi profesional akuntan sesuai dengan standar internasional yang bertujuan terutama untuk meningkatkan kepercayaan pada profesi akuntansi dan mempersiapkan akuntan Indonesia untuk menghadapi profesional. tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh pemahaman, motivasi, dan sikap yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA). Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi tahun 2018 di Universitas Islam Malang. Sampel penelitian adalah 75. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa Pemahaman, Motivasi dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).

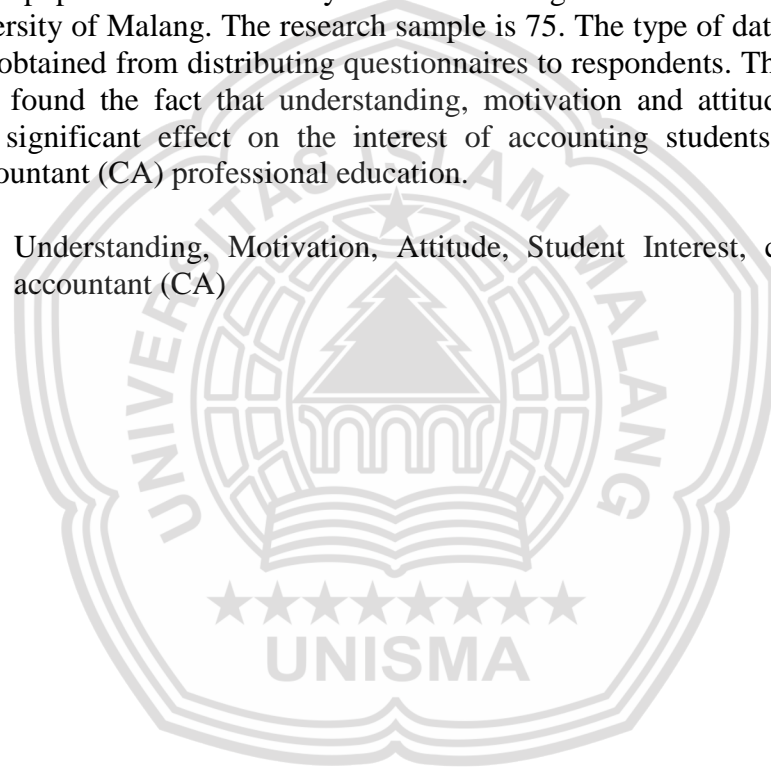
Kata kunci: Pemahaman, Motivasi, Sikap, Minat Mahasiswa, *Chartered Accountant* (CA)



ABSTRACT

The Chartered Accountant (CA) profession, as a profession defined by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), is a professional qualification of accountants in accordance with international standards which aims primarily to increase confidence in the accounting profession and prepare Indonesian accountants to face professionals. challenges of the ASEAN Economic Community (AEC). The purpose of this study was to examine the influence of understanding, motivation, and attitudes that influence accounting students to take chartered accountant (CA) professional education. The sampling technique was purposive sampling. The population in this study were accounting students in 2018 at the Islamic University of Malang. The research sample is 75. The type of data used is primary data obtained from distributing questionnaires to respondents. The results of this study found the fact that understanding, motivation and attitude had a positive and significant effect on the interest of accounting students to take chartered accountant (CA) professional education.

Keywords: Understanding, Motivation, Attitude, Student Interest, chartered accountant (CA)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi membawa pengaruh besar terhadap perekonomian global. Salah satu pengaruh globalisasi adalah Perdagangan Bebas di wilayah *Association of Southeast Asia Nations* (ASEAN) yang dapat disebut *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA diharapkan dapat menciptakan perekonomian ASEAN yang tumbuh secara terintegrasi dan kohesif, khususnya di Indonesia dalam menghadapi guncangan perekonomian global (The ASEAN Secretariat, 2015). Hal ini menjadi tantangan bagi kalangan profesi di bidang akuntansi. Akuntansi merupakan alat terpenting dalam mewujudkan akuntabilitas, sehingga ilmu akuntansi dan profesi akuntan harus terus berkembang seiring perubahan zaman. Selain itu, mempunyai visi yang terus berkembang namun tetap berhubungan dengan kebutuhan perekonomian di dunia (Mardiasmo, 2018).

Memandang tuntutan sedemikian, maka dunia pendidikan di Indonesia dituntut untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan daya saing yang berkualitas. Ini artinya, Indonesia membutuhkan langkah strategis untuk mempercepat pertumbuhan akuntan profesional. Oleh karena itu, IAI menetapkan Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) Indonesia sebagai penyelaras sertifikasi akuntan yang diakui secara global. Adapun syarat untuk memperoleh Sertifikasi *Chartered*

Accountant (CA) adalah peserta harus menjadi anggota IAI, minimal lulusan diploma empat (D-IV) atau S1 jurusan akuntansi di Indonesia maupun luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan. Hal tersebut menyatakan bahwa untuk mendapatkan gelar *chartered accountant* (CA) tidak diharuskan mengikuti PPAk. Selain itu, harus memiliki pengalaman minimal 3 tahun sebagai praktisi yang diperoleh 7 tahun terakhir di bidang akuntansi. Berbeda dengan mengambil CPA (Certified Public Accountant) yang harus memiliki pengalaman audit sebanyak 1.500 jam serta mengikuti USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik) (IAIglobal, 2019). Peserta ujian *chartered accountant* (CA) harus memahami 7 profesional level yaitu Pelaporan Korporat, Manajemen Strategik dan Kepemimpinan, Audit dan Asurans, Akuntansi Manajemen Lanjutan, Manajemen Perpajakan, Manajemen Keuangan Lanjutan dan Sistem Informasi & Pengendalian Internal (Karimah.2020).

Profesi *chartered accountant* (CA) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab *chartered accountant* (CA) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya *chartered accountant* (CA) bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan pemahaman, motivasi dan sikap dari dalam diri mahasiswa mengenai profesi *chartered accountant* (CA) terhadap minat untuk mengikuti ujian *chartered accountant* (CA).

Berdasarkan kesepakatan tentang *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) yang telah ditandatangani oleh menteri-menteri negara ASEAN. MRA

menghadirkan kesempatan baru untuk kalangan profesi akuntan, dimana peningkatan kuantitas profesi harus diimbangi dengan peningkatan kualitas (Paruntu, 2019). Profesi akuntan memiliki kesempatan untuk berkompetensi dan berpraktik di negara-negara ASEAN. Hal ini menandakan bahwa akuntan negara anggota ASEAN dapat mencari pengakuan di negara ASEAN lainnya, sehingga Sertifikasi CA dapat diakui oleh akuntan asing (Karimah,2020). Pernyataan tersebut didukung dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister. Berdasarkan peraturan tersebut, menyatakan bahwa akuntan beregister atas izin menteri dapat memberikan jasa akuntansi kepada publik yaitu dengan membuka Kantor Jasa Akuntan (KJA).

Tahun 2014, sekitar 226.780 organisasi/perusahaan memerlukan jasa akuntan (Karimah,2020). Jika dibandingkan dengan Kantor Jasa Akuntan (KJA) yang berdiri, Indonesia masih banyak membutuhkan tenaga akuntan profesional. Ini merupakan suatu peluang bagi akuntan untuk membuka jasa akuntan. KJA yang memiliki izin akuntan berpraktik pada tahun 2016-2019 yang berdiri di Indonesia mengalami peningkatan signifikan selama tahun 2016 sebesar 200 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebesar 300, kemudian pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 301 dan pada tahun 2019 sebesar 405 KJA. Namun jumlah KJA di Indonesia masih tergolong rendah dibanding dengan banyaknya lulusan mahasiswa akuntansi setiap tahunnya. Indonesia memiliki 265.000 mahasiswa akuntansi pada tahun 2014, rata-rata setiap tahunnya memiliki lulusan mahasiswa akuntansi

sebanyak 35.000 mahasiswa dari 589 perguruan tinggi di Indonesia. Jika dibandingkan dengan mahasiswa akuntansi di seluruh ASEAN, Indonesia termasuk negara yang berkontribusi besar dalam menghasilkan mahasiswa akuntansi yaitu sebesar 45% (IAI, 2016). Ini artinya, mahasiswa lulusan akuntansi memiliki peluang besar untuk menjadi akuntan profesional sehingga dapat membuka Kantor Jasa Akuntan.

Selain itu, perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja (Setyani, 2005). Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Himbauan untuk perguruan tinggi di Indonesia agar mampu memberi informasi dan pemahaman terhadap pendidikan berkelanjutan profesi sehingga mahasiswa dapat membentuk sisi positif yang ada pada dirinya. Sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi, yaitu memberikan jasa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penentuan karir yang akan dijalani oleh mahasiswa juga memerlukan pemahaman. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menyimpulkan suatu objek yang dimengerti (Arikunto, 2009). Maka semakin besar tingkat pemahaman seseorang terhadap sesuatu maka akan memperkuat minat dalam memenuhi kebutuhan, begitu pula sebaliknya. Jadi semakin besar tingkat pemahaman mengenai chartered accountant (CA) maka akan semakin besar minat mahasiswa untuk mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (CA).

Pemilihan karier merupakan suatu langkah awal bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kariernya di masa depan. Pemilihan karier mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja. Pemilihan karier tersebut tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya seperti gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Yuanita Widyasari, 2010). Dalam memilih suatu karir ada beberapa hal yang harus di perhatikan yakni berupa tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri, motivasi atau dorongan dari pihak luar dan sikap mahasiswa terhadap karir yang diinginkan.

Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* (CA) juga akan mempengaruhi minat Mahasiswa untuk Mengambil profesi *Chartered Accountant* (CA). Menurut Sumaryono (2016) Tingkat Pemahaman menunjukan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered accountant* (CA). Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister Negara bab I sampai III terkait dengan Sertifikasi *Chartered accountant*.

Penelitian yang dilakukan Nisa (2019) menyatakan bahwa tingkat pemahaman tentang *chartered accountant* (CA) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengambil profesi *chartered accountant* (CA). Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa maka akan semakin besar dorongan terhadap karir yang diinginkan.

Minat mahasiswa untuk memilih karier mereka juga dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri mahasiswa maupun dorongan dari orang lain untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi. Menurut Nisa (2019) minat mahasiswa untuk memilih karier juga dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri mahasiswa maupun dorongan dari orang lain untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya dibidang profesi akuntansi. Individu yang memiliki latar belakang pendidikan profesi akan lebih mudah untuk mendapatkan promosi kenaikan jabatan sehingga individu akan berminat untuk mengikuti pendidikan profesi sebagai akibat dari adanya motivasi karir (Nujannah, 2015). Hal ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atas standar hidup yang lebih tinggi yang mendorong seorang individu untuk melakukan usaha lebih keras lagi. Seorang individu akan berpikir bahwa apabila ia memiliki harapan promosi kenaikan jabatan maka kebutuhan ekonominya akan aman.

Selain dorongan dari dalam diri mahasiswa, dorongan dari pihak luar juga dibutuhkan misalnya orang tua, teman dan dosen. Namun, pada saat ini masih minimnya motivasi maupun saran yang diberikan oleh teman, orang tua dan dosen kepada mahasiswa akuntansi, sehingga hal ini akan mempengaruhi minat mereka untuk mengambil profesi *Chartered accountant* (CA). Menurut Sumaryono (2016) Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa *Chartered accountant* (CA) akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk Mengambil Profesi *Chartered*

accountant (CA). Jika mahasiswa tersebut sependapat dengan pandangan pemberi acuan, hal tersebut akan meningkatkan minatnya untuk Mengambil profesi *Chartered accountant* (CA) begitu pula sebaliknya.

Demikian halnya, setelah memahami tentang *chartered accountant* (CA) mahasiswa diharapkan dapat memunculkan motivasi dalam mengambil Sertifikasi *chartered accountant* (CA). Penelitian Widyanto dan Fitriana (2016) secara simultan yang terdiri dari motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *chartered accountant* (CA). Sedangkan secara parsial variabel motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti ujian *chartered accountant* (CA). maka dapat disimpulkan bahwa motivasi akan mendorong seseorang untuk mengambil Sertifikasi *chartered accountant* (CA).

Pandangan mahasiswa mengenai suatu karir akan membentuk sikap mahasiswa dalam memilih karier mereka. Menurut Sumaryono (2016) Sikap pada *chartered accountant* (CA) merupakan tanggapan seorang individu pada sertifikasi *chartered accountant* (CA) apakah sertifikasi tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Jadi, apabila mahasiswa memandang bahwa *chartered accountant* bermanfaat untuk dirinya hal ini akan membentuk sikap positif pada profesi tersebut, begitu pula sebaliknya. Penelitian mengenai Sikap telah dilakukan oleh Nisa (2019) dengan hasil bahwa Sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi

untuk mengambil profesi *chartered accountant* (CA).

Berdasarkan uraian diatas Sertifikasi *chartered accountant* (CA) merupakan salah satu kualifikasi akuntan profesional sesuai standart Internasional. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi dalam memahami dan memenuhi kebutuhan karirnya sebagai akuntan profesional melalui sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN, MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP MINAT MAHASISWA MENEMPUH PENDIDIKAN PROFESI *CHARTERED ACCOUNTANT* (CA) PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM MALANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran umum mengenai ruang lingkup pembahasan mengenai judul tugas akhir yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan pernyataan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman, motivasi dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang?
2. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh

pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang ?

4. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah pemahaman, motivasi dan sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
- b. Untuk mengetahui apakah pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
- c. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
- d. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA) pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis dengan harapan dapat berguna untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan pengaruh pemahaman, motivasi dan sikap terhadap minat mahasiswa akuntansi menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi pada penelitian selanjutnya yang nantinya diharapkan dapat lebih baik dan sempurna.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ide, dan masukan pada program studi akuntansi Universitas Islam Malang untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil profesi *chartered accountant* (CA).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Pemahaman, Motivasi dan Sikap berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menempuh pendidikan profesi *Chartered Accountant* (CA). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemahaman, motivasi dan sikap terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *Chartered Accountant* (CA) sebagai berikut:

1. Pemahaman, motivasi, dan sikap mengenai profesi *chartered accountant* (CA) secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).
2. Pemahaman tentang profesi *chartered accountant* (CA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).
3. Motivasi pada profesi *chartered accountant* (CA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).
4. Sikap pada profesi *chartered accountant* (CA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Malang
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang disebarakan melauai google form secara online kepada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2018.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel pemahaman, motivasi dan sikap untuk melihat pengaruh minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan beberapa lokasi penelitian lain seperti Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Negeri Malang dan Universitas lain.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan variabel pemahaman, motivasi, dan sikap saja, karena dari penelitian ini masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menempuh pendidikan profesi *chartered accountant* (CA).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akhmad Zainul dan Ervanto, Adi Darmawan. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Journal of Auditing, Finance and Forensic Accounting*.
- Ajzen, I., 1991. The Theory of Planned Behaviour. In: *Organizational Behaviour and Human Decision Process*. Amherst, MA: Elsevier, 50: 179-211.
- Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh persepsi dan motivasi terhadap minat mahasiswa program studi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1-11.
- Dyastari, Ni Putu Sumi dan Yadnyana, I Ketut. (2016). *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi 333-361.
- Feist, Jess dan Gregory J., Feist. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jogiyanto, (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan EdisiRevisi*. Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Siaran Pers – IAI ICAEW Seminar*. 16 Februari (2016), <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailarsip-895>,
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo. 2014, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen". BPFE, Yogyakarta
- Karimah. (2020). *Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant*. skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 216/PMK.01/2017 Tentang Akuntan Beregister*.
- Linda dan Muda, Iskandar. (2011). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis* Vol. 03 No 02.

- Luthans, Fred. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hill.49
- Mardiasmo. Juli, (2018). Peranan IAI dalam Mendukung Pencegahan Fraud dalam Era Revolusi 4.0.
- Meitiyah, A. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Universitas Hasanudin.
- Minan, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk (PPAk). *Jurnal Keuangan & Bisnis*, 3(1), 37–48.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol 6, No 1.
- Nurjanah, Pitri. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar Ppak Sebagai Dampak Dari Peraturan Menteri Keuangan (Pmk) No.25/Pmk.01/2014.
- Rahmah. (2011). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived BehavioralControl Terhadap Intensi Membeli Buku Referensi Kuliah Ilegal pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahman. (2008). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(1), 46-61.
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Rajagrafindo Persada.
- Setiyani, Rediana. (2005) *Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Setyawan, Supanji; Iswanaji, Chaidir. (2019). *Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Kota Magelang.

- Suciati, Indah. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional CA, ACCA dan CPA. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumaryono; Sukanti. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant*. J Profita. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suprianto, Edi dan Nikmahi, Mifkhatun. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau Dari Gender Dan Status Akreditasi Program Studi*. Jurnal Akuntansi Indonesia.
- The ASEAN Secretariat. (2015). *ASEAN Economic Community Blueprint 2025*. Jakarta: Public Outreach and Civil Society Division.
- Uno, H. B. (2012). *Teori motivasi dan penukurannya: analisis di bidang pendidikan* (edisi 1). Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, N. P. S. I., Purnamawati, I. G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). Pengaruh motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 7(1).
- Wardani Dan Januarti (2015). Niat Untuk Mengambil Chartered Accountant Dengan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi & Auditing*.
- Widyanto, Eko Adi & Fitriana, Rahmawati. (2016). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia*. Jurnal Eksis. Politeknik Negeri Samarinda.
- Yuanita Widyasari. (2010). "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata). Skripsi. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.